

BAB I

PENDAHULUAN

I. 1 Latar Belakang

Dalam Cangara (2012:158) disebutkan penemuan televisi sebagai kombinasi antara radio dan film merupakan penemuan yang luar biasa dalam abad ke-20. Hal ini ditandai dengan makin besarnya sambutan para pemimpin di hampir semua negara di dunia untuk memberikan prioritas pembangunan stasiun televisi. Selain untuk kepentingan hiburan, televisi juga memiliki fungsi sebagai alat perubahan di negara-negara berkembang untuk mendorong percepatan pembangunan terutama disektor penerangan, pendidikan, kebudayaan, politik, dan ekonomi.

Di Indonesia televisi pertama kali diperkenalkan pada tahun 1962, ketika Indonesia mendapat kehormatan untuk menyelenggarakan pesta olahraga ASEAN GAMES di Jakarta. Waktu itu, jangkauan siaran TVRI baru mencangkup Jakarta, Bogor, serta daerah sekitarnya yang berada dalam radius 80 km, sedangkan waktu siaran baru dua jam per hari. Dengan penambahan jaringan 200 km dan kapasitas transmitter 25 Watt, TVRI dapat diterima di beberapa daerah lainnya di Jawa Barat. Pada tahun 1976, kepemilikan media televisi di Indonesia menanjak sangat tajam. Kini, televisi bagi masyarakat Indonesia bukan lagi barang mewah, melainkan sudah menjadi kebutuhan sebagai sarana untuk memperoleh informasi dan hiburan. Apabila dulu TVRI sebagai satu-satunya saluran televisi resmi pemerintah di Indonesia, maka sejak tahun 1997, dimana terdapat regulasi baru dalam bidang penyiaran dan media massa, jumlah stasiun televisi di Indonesia sangat berkembang pesat. Jumlah stasiun televisi di Indonesia berkembang baik di jakarta maupun di daerah lainnya, ditambah lagi jaringan televisi kabel dengan siaran - siaran yang meng-global dengan sajian berbagai macam acara (Cangara, 2012:158-159).

Pada tahun 2012, Wishnutama (mantan Direktur Utama Trans TV) dan Agus Lasmono (wakil Komisaris Utama SCTV serta Grup Indika) ingin membangun sebuah stasiun TV yang membawakan sebuah revolusi media yang maju dan lebih modern. Setelah akuisisi saham kepemilikan Spacetoon Indonesia ke NET., akhirnya pada Sabtu, 18 Mei 2013, siaran Spacetoon di jaringan terrestrial menghilang dan digantikan oleh NET.. NET. merupakan singkatan dari Satu stasiun televisi milik swasta yang masih baru berdiri adalah NET.. NET. yang merupakan singkatan dari *News and Entertainment Television* merupakan stasiun televisi lokal berjaringan di Indonesia yang diresmikan pada 26 Mei 2013. Dalam menyuguhkan program *news*, NET. membaginya sebagai berikut:

1. *Entertainment News*
2. NET. 12
3. NET. 17
4. *Indonesia Morning Show*
5. NET. 24
6. Satu Indonesia
7. NET. 10 *News*
8. NET. 5
9. *Muslim Traveler*
10. NET. 86

Program acara yang disiarkan dinilai sukses dengan menggunakan ukuran *rating* dan *sharing*. Apabila *rating* dan *sharing* dari program acara itu tinggi, maka program tersebut mempengaruhi pemirsa untuk melakukan apa yang mereka lihat dari televisi. Karena itu, setiap stasiun tv berlomba-lomba menciptakan program televisi yang bisa menjadi tren dan ditonton oleh pemirsa.

Keberhasilan sebuah program tidak akan lepas dari kerja keras orang-orang hebat di balik layar. Eksekutif produser sebagai pemimpin utama dalam sebuah program bertanggung jawab penuh atas keberhasilan program. Produser dan Asisten produksi bertanggung jawab atas isi konten yang dibuat secara maksimal oleh tim kreatif. Asisten produksi bertugas membantu Produser mempersiapkan kru dan kebutuhan-kebutuhan produksi dari pra produksi hingga pasca produksi.

Setiap individu memerlukan kepuasan untuk memenuhi kebutuhannya akan informasi, berita pagi dapat membantu individu dalam memenuhi kebutuhan informasinya sebelum memulai kegiatannya. NET. JATIM sebagai salah satu program *news* dari NET. 5, ditayangkan setiap hari pada pukul 05.00 hingga 06.00 WIB. NET. JATIM didominasi oleh berita-berita *hardnews* dan *feature* luar negeri setera berita lokal dari Jawa Timur. Biro NET. JATIM memiliki fokus untuk mendistribusikan berita lokal seputar Jawa Timur.

Agar pemirsa tidak bosan, NET. JATIM berusaha menayangkan berita-berita yang menghibur, santai, dan tentu menambah wawasan. Oleh karena itu NET. JATIM memiliki segmen-segmen menarik seperti mahesa ingin tahu aja, sarapan pagi, cerita pagi, dan segmen cantik.

"Mahesa Ingin Tahu Aja " , menyorot mengenai masalah yang terjadi di masyarakat khususnya Jatim, salah satunya membahas sarana transportasi masal Komuter yang sudah tidak diminati bahkan ditinggalkan. Dalam segmen Mahesa Ingin Tahu, seorang reporter akan mewancarai narasumber yang sesuai dengan topik pembahasan. Sarapan pagi salah satu segmen yang membahas seputar kuliner yang di kota Surabaya. Sedangkan cerita pagi merupakan liputan khas yang membahas suatu peristiwa secara deskriptif, sehingga olahan informasi dari segmen ini seperti sebuah cerita namun memiliki fakta yang mendetail. Untuk informasi seputar dunia wanita dan gaya hidup dirangkum dalam segmen cantik.

Asisten produksi sendiri adalah sosok yang paling penting di suatu acara televisi, dan tugas utamanya adalah membantu kelangsungan produksi program suatu acara. Mekanisme kerja asisten produksi dituntut untuk mampu bekerja sama dan berkordinasi dengan divisi lainnya demi keberhasilan jalannya produksi. Untuk mewujudkannya dibutuhkan tim kerja suatu program acara yang meliputi produser, *cameraman*, *master control*, editor sampai *driver*.

Selama penulis melaksanakan Kerja Praktek selama satu bulan di biro NET. biro Jawa Timur, penulis memfokuskan " Praktek Kerja Lapangan Sebagai Asisten Produksi dalam program NET Jatim di NET. biro Jawa Timur", karena selama penulis melaksanakan Kerja Praktek, penulis berperan sebagai Asisten Produksi.

I. 2 Bidang Kerja Praktek

Bidang kerja praktek penulis didasarkan pada konsentrasi yang diambil yaitu media. Sesuai dengan konsentrasi yang diambil, dalam kerja praktek ini penulis berperan sebagai asisten produksi dalam program NET. JATIM di NET biro Jawa Timur.

I. 3 Tujuan Kerja Praktek

Tujuan yang ingin dicapai penulis selama melaksanakan kerja praktek adalah:

1. Mempelajari dan mengenal lebih dekat kondisi kerja nyata dibidang penyiaran televisi khususnya di NET. biro Jawa Timur.
2. Menambah wawasan ilmu penyiaran yang belum diperoleh di masa perkuliahan.
3. Untuk mengetahui secara langsung bagaimana proses produksi program NET. JATIM di NET. biro Jawa Timur..
4. Memperoleh pengalaman sebagai asisten produksi dalam suatu produksi siaran televisi di NET. biro Jawa Timur.

I. 4 Manfaat Kerja praktek

Memperkaya wawasan mengenai peran dan tugas seorang asisten produksi di NET. biro Jawa Timur, Sekaligus untuk menambah pengalaman kerja mahasiswa baik secara individual atau kelompok.